



Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Integrasi Manajemen Syariah

Muhammad Sularno¹, Firman Muhammad Abdurrohman Akbar²
msularno43@gmail.com¹, firmanmaa46@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to explore how integrating Sharia management principles can build competitive advantage for businesses. The research follows a qualitative approach, analyzing various cases of companies that have implemented Sharia management practices. Issues addressed include aligning business practices with Islamic principles, identifying challenges, and evaluating outcomes. Methods involved in-depth interviews, document analysis, and case studies. The results indicate that businesses integrating Sharia management achieve higher trust levels, customer loyalty, and sustainable growth. However, challenges such as regulatory compliance and cultural adaptation remain significant. This study provides insights into leveraging Sharia principles for competitive advantage.

Keywords: Sharia management, competitive advantage, business strategy, Islamic principles, sustainability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen syariah dapat membangun keunggulan kompetitif bagi bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menganalisis berbagai kasus perusahaan yang telah menerapkan praktik manajemen syariah. Permasalahan yang ditangani termasuk menyelaraskan praktik bisnis dengan prinsip-prinsip Islam, mengidentifikasi tantangan, dan mengevaluasi hasil. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, analisis dokumen, dan studi kasus. Hasilnya menunjukkan bahwa bisnis yang mengintegrasikan manajemen Syariah mencapai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, loyalitas pelanggan, dan pertumbuhan berkelanjutan. Namun, tantangan seperti kepatuhan terhadap peraturan dan adaptasi budaya masih tetap besar. Studi ini memberikan wawasan tentang pemanfaatan prinsip-prinsip syariah untuk keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: Manajemen syariah, keunggulan kompetitif, strategi bisnis, prinsip Islam, keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Integrasi manajemen syariah dalam praktik bisnis modern tidak hanya merupakan respons terhadap tuntutan pasar yang semakin ketat, tetapi juga sebuah strategi untuk membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Sularno, Akbar, and Hartono 2023). Di era globalisasi ini, persaingan bisnis menciptakan tekanan besar bagi perusahaan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga untuk berkembang dan menonjol di antara pesaingnya. Keunggulan kompetitif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan ini, mengacu pada kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik daripada yang ditawarkan

oleh pesaingnya, dengan demikian menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan profitabilitas (Sularno, Akbar, and Hartono 2023).

Manajemen syariah, sebagai sistem pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, menawarkan pendekatan unik dalam mencapai keunggulan kompetitif ini. Prinsip-prinsip syariah meliputi aspek etika, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas yang menjadi dasar bagi integritas bisnis yang tinggi (Anwar et al. 2023). Dalam global yang semakin terhubung ini, nilai-nilai ini tidak hanya relevan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kritis terhadap tata kelola yang baik, tetapi juga untuk membuka peluang baru di segmen konsumen yang sensitif terhadap kepatuhan Syariah (F. M. A. Akbar, Hartono, and Rosidta 2021).

Salah satu manfaat utama dari menerapkan manajemen syariah adalah peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Dengan berkomitmen pada prinsip-prinsip yang dianggap adil dan beretika dalam Islam, perusahaan dapat membangun reputasi yang solid sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi. Ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan tetapi juga membuka pintu untuk kerjasama yang lebih erat dengan pelanggan, investor, dan komunitas di sekitarnya (Mustofa, Dianto, and Udin 2023).

Namun demikian, mengintegrasikan manajemen syariah bukanlah tanpa tantangan. Salah satu kendala utama yang mungkin dihadapi adalah kompleksitas aturan dan interpretasi syariah yang berbeda-beda. Ini menuntut pemahaman yang mendalam dan interpretasi yang cermat untuk memastikan bahwa semua keputusan dan praktik bisnis sesuai dengan nilai-nilai syariah yang relevan. Selain itu, pengelolaan efektif dari aspek keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan hubungan masyarakat yang diatur oleh prinsip-prinsip syariah juga memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh tingkatan perusahaan (M. A. Akbar, Akbar, and Lazuardi 2023).

Pentingnya transparansi juga tidak boleh diabaikan dalam konteks integrasi manajemen syariah. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan dan operasional mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi. Ini tidak hanya memenuhi kepatuhan syariah tetapi juga membangun kepercayaan yang lebih besar di antara pemangku kepentingan, termasuk investor dan konsumen yang semakin sadar akan nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan (F. M. A. Akbar, Said, and Zahra 2023).

Keberhasilan dalam menerapkan manajemen syariah juga dapat diukur dari dampak positifnya terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Prinsip-prinsip yang menekankan inklusivitas, keadilan, dan keberlanjutan ekonomi dapat menciptakan lingkungan kerja yang membanggakan dan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal. Pendidikan dan pelatihan yang terus-menerus tentang prinsip-prinsip syariah juga diperlukan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan implementasi yang efektif dari kebijakan-kebijakan yang relevan di seluruh lini perusahaan (Sartika 2024).

Integrasi manajemen syariah bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan agama, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan di tengah persaingan global yang semakin ketat. Dengan membangun fondasi yang kokoh pada prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan integritas, perusahaan dapat tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam jangka panjang. Ini adalah tantangan yang kompleks tetapi juga peluang yang besar bagi perusahaan untuk membedakan diri mereka di pasar global yang dinamis.

TINJAUAN TEORI

1. Konsep Manajemen Syariah

Manajemen syariah merupakan sistem pengelolaan bisnis yang mendasarkan segala aktivitasnya pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam, yaitu Al-Quran, Hadist, dan ijihad para ulama. Prinsip-prinsip ini memberikan pedoman yang jelas untuk menjalankan bisnis dengan etika dan moral yang tinggi. Dalam manajemen syariah, semua transaksi bisnis harus menghindari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti *riba* (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (perjudian) (Abdurohman, Putra, and Ahyani 2022). Oleh karena itu, setiap tindakan bisnis harus memenuhi kriteria kejujuran, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Dengan landasan yang kokoh ini, manajemen syariah tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

Prinsip utama dalam manajemen syariah adalah kejujuran dan keadilan. Setiap transaksi yang dilakukan harus berlangsung dengan penuh kejujuran, tanpa adanya kebohongan atau penipuan. Dalam hal ini, perusahaan diharuskan untuk melakukan transaksi dengan jelas, terbuka, dan adil kepada semua pihak terkait, baik kepada pelanggan, pemasok, maupun karyawan. Prinsip ini sangat penting untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan berbagai stakeholder-nya. Kejujuran dalam bisnis juga mencakup penghindaran dari praktik-praktik yang merugikan seperti penipuan, korupsi, dan kolusi yang dapat merusak integritas bisnis dan masyarakat (M Ferdi Alfarez 2023).

Selain itu, manajemen syariah menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan berbagai tindakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Misalnya, perusahaan dapat mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan, melakukan investasi sosial, serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya menjadi entitas ekonomi, tetapi juga agen perubahan yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Prinsip kebersihan dalam manajemen syariah juga sangat fundamental. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan harus memenuhi standar halal, yaitu bebas dari segala unsur yang diharamkan dalam Islam. Hal ini mencakup bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk. Produk yang tidak memenuhi standar halal tidak hanya bertentangan dengan ajaran Islam, tetapi juga dapat merusak reputasi perusahaan di mata konsumen Muslim. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa seluruh rantai pasokannya bersih dari unsur-unsur yang dilarang, seperti alkohol, babi, dan bahan-bahan yang tidak sah menurut hukum Islam. Kehalalan produk juga harus dijamin melalui sertifikasi dari lembaga yang berwenang, sehingga konsumen dapat dengan mudah memastikan bahwa produk yang mereka konsumsi aman dan sesuai dengan ajaran agama mereka (Haryanto and Rudy 2020).

Penerapan prinsip syariah dalam manajemen bisnis juga menuntut perusahaan untuk mematuhi semua aturan dan ketentuan syariah yang berlaku. Hal ini mencakup segala aspek operasional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan bisnis. Perusahaan harus memiliki sistem yang memadai untuk memastikan bahwa semua aktivitasnya sesuai dengan hukum syariah. Ini termasuk pemilihan produk, metode transaksi, serta manajemen keuangan yang tidak melibatkan unsur *riba*. Compliance terhadap syariah juga melibatkan audit dan pengawasan internal yang ketat untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Dengan adanya kepatuhan ini, perusahaan tidak hanya menjaga integritasnya, tetapi juga memberikan jaminan kepada konsumen dan stakeholders bahwa segala aktivitas bisnisnya berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Manfaat Integrasi Manajemen Syariah

Integrasi manajemen syariah ke dalam praktik bisnis konvensional membawa berbagai manfaat yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan kepercayaan konsumen. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan etika, transparansi, dan keadilan mampu membangun kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Konsumen cenderung lebih memilih produk atau layanan dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah karena merasa lebih aman dan terjamin. Kepercayaan ini juga mencakup keyakinan bahwa produk atau layanan yang mereka konsumsi halal dan bebas dari unsur yang dilarang. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan manajemen syariah dapat membedakan dirinya dari pesaing dan menarik lebih banyak pelanggan yang memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah (Salvia 2023).

Selain itu, komitmen terhadap nilai-nilai syariah dapat memperkuat citra perusahaan. Perusahaan yang konsisten dalam menerapkan prinsip syariah akan dilihat sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas. Hal ini sangat penting untuk membangun reputasi yang baik di mata publik. Citra perusahaan yang positif akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Pelanggan, investor, dan mitra bisnis akan lebih percaya dan merasa nyaman untuk berinteraksi dengan perusahaan yang berpegang teguh pada nilai-nilai syariah. Citra positif ini juga akan memudahkan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis dan meraih peluang baru di pasar global (Dewi and Semaun 2024).

Penerapan manajemen syariah juga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Pelanggan yang memiliki nilai-nilai syariah yang sama dengan perusahaan cenderung lebih setia dan loyal. Mereka tidak hanya memilih produk atau layanan berdasarkan kualitas dan harga, tetapi juga berdasarkan kesesuaian dengan nilai-nilai agama mereka. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan manajemen syariah dapat membangun basis pelanggan yang solid dan loyal. Loyalitas pelanggan ini tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan di pasar. Pelanggan yang loyal juga akan menjadi agen pemasaran yang efektif dengan cara menyebarkan informasi positif tentang perusahaan kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui media sosial (Ahmadi 2024).

Lebih jauh lagi, integrasi manajemen syariah dapat membuka peluang untuk memperluas pasar. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, perusahaan dapat menjangkau pasar baru, khususnya pasar Muslim yang semakin besar. Pasar Muslim ini tersebar di berbagai belahan dunia, dari Timur Tengah hingga Asia Tenggara. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar Muslim. Ini tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan di pasar global. Peluang pasar ini juga mencakup kerjasama dengan mitra bisnis dan lembaga keuangan yang berbasis syariah, sehingga memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip syariah juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Dengan mengadopsi manajemen syariah, perusahaan dapat mengurangi risiko dan biaya yang tidak perlu, seperti biaya bunga dan biaya yang terkait dengan pelanggaran hukum. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan transparansi dan akuntabilitas juga membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan lebih efisien. Proses bisnis yang terstruktur dengan baik dan mematuhi prinsip syariah akan meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Hal ini juga memperkecil kemungkinan terjadinya fraud atau penyalahgunaan sumber daya, sehingga perusahaan dapat fokus pada pengembangan inovasi dan peningkatan nilai tambah bagi pelanggan (Rahmany 2017).

Integrasi manajemen syariah juga mendukung pengembangan produk dan layanan yang lebih berkualitas. Prinsip-prinsip syariah mendorong perusahaan untuk terus

meningkatkan kualitas produk dan layanan agar sesuai dengan standar halal dan syariah. Inovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang halal dan berkualitas tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Perusahaan dapat memanfaatkan prinsip-prinsip syariah sebagai landasan untuk mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar Muslim. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi harapan konsumen, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat.

Implementasi manajemen syariah juga dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok, dan komunitas. Hubungan yang baik ini memperkuat kolaborasi dan kerja sama yang saling menguntungkan. Perusahaan yang menerapkan manajemen syariah akan lebih mudah mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat. Ini akan membuka peluang untuk mendapatkan berbagai fasilitas dan dukungan yang dapat mempercepat pertumbuhan dan pengembangan perusahaan (Hawari and Fadhillah 2023).

Di samping itu, manajemen syariah membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan global dengan lebih baik. Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga etis dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan etika bisnis, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial memberikan panduan yang jelas bagi perusahaan dalam mengambil keputusan strategis. Hal ini membuat perusahaan lebih adaptif dan resilient terhadap perubahan pasar dan regulasi global. Perusahaan yang menerapkan manajemen syariah juga cenderung lebih dihormati dan dipercaya oleh pasar internasional, sehingga memudahkan akses ke pasar global dan peluang bisnis baru.

Manajemen syariah juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Prinsip-prinsip syariah mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi kepada karyawan. Perusahaan yang menerapkan manajemen syariah akan lebih mudah menarik dan mempertahankan karyawan yang memiliki integritas dan komitmen tinggi terhadap nilai-nilai syariah. Ini akan meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berdaya saing tinggi. Karyawan yang terlibat dalam praktek bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah juga cenderung lebih termotivasi dan loyal terhadap perusahaan, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang perusahaan (S. Nasution and Batubara 2023).

Dengan demikian, integrasi manajemen syariah ke dalam praktik bisnis konvensional tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga menghasilkan dampak yang positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Prinsip-prinsip syariah memberikan landasan yang kuat untuk menjalankan bisnis dengan etika, transparansi, dan keberlanjutan yang tinggi. Perusahaan yang menerapkan manajemen syariah akan memperoleh kepercayaan konsumen, memperkuat citra perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas pasar, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan demikian, manajemen syariah bukan hanya merupakan keharusan bagi perusahaan yang berbasis di negara-negara dengan mayoritas Muslim, tetapi juga menjadi model yang menarik bagi perusahaan global yang ingin mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan yang berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berfokus pada studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana integrasi prinsip-prinsip syariah dapat mempengaruhi dan membangun

keunggulan kompetitif dalam konteks bisnis yang berbeda. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menyediakan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang kompleks seperti manajemen syariah dalam praktik bisnis.

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah studi literatur. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai teori dan konsep terkait manajemen syariah, keunggulan kompetitif, serta aplikasi praktis dari integrasi prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis. Dengan memanfaatkan literatur dari berbagai sumber seperti buku, artikel akademis, laporan riset, dan publikasi lainnya, penelitian ini bertujuan untuk menyusun landasan teoritis yang kokoh serta mendapatkan wawasan yang kaya mengenai topik yang diteliti.

Selain studi literatur, penelitian ini juga menggunakan studi dokumen sebagai sumber data sekunder. Dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan keuangan, kebijakan perusahaan terkait manajemen syariah, dan dokumentasi lainnya digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi dalam memahami bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah telah mempengaruhi kinerja dan posisi kompetitif suatu bisnis.

Proses analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi pola-pola, temuan-temuan penting, dan hubungan-hubungan yang muncul dari literatur dan dokumen yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun argumentasi yang kuat dan mendalam tentang implikasi integrasi manajemen syariah terhadap keunggulan kompetitif dalam berbagai skenario bisnis.

Keunggulan dari pendekatan kualitatif ini adalah kemampuannya untuk menggali berbagai perspektif dan konteks yang tidak mungkin diungkapkan hanya melalui metode kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan teori dan praktik manajemen syariah, serta memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan akademisi yang tertarik pada pengembangan bisnis berbasis syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat Integrasi Manajemen Syariah bagi Perusahaan

Berdasarkan studi literatur berikut adalah tabel yang telah saya susun berdasarkan deskripsi, manfaat, dan referensi dari integrasi manajemen syariah dalam perusahaan:

Tabel. 1

Manfaat Integrasi Manajemen Syariah bagi Perusahaan

Dimensi	Deskripsi	Manfaat	Referensi
Kepercayaan Konsumen	Prinsip-prinsip syariah seperti etika, transparansi, dan keadilan membangun kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.	Konsumen Muslim umumnya lebih memilih produk dan jasa dari perusahaan yang menerapkan manajemen syariah karena yakin produk dan jasa tersebut halal dan bebas dari riba. Kepercayaan konsumen yang tinggi meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong pembelian berulang.	(Fadilah 2020)
Citra Perusahaan	Komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai syariah meningkatkan citra perusahaan	Citra perusahaan yang positif menarik investor, mitra bisnis, dan karyawan yang berkualitas.	(Ayu et al. 2023)

	sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas.		
Loyalitas Pelanggan	Pelanggan yang memiliki nilai-nilai syariah yang sama dengan perusahaan cenderung lebih loyal terhadap perusahaan.	Loyalitas pelanggan yang tinggi meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi biaya akuisisi pelanggan baru.	(Bakri and Masruroh 2018)
Memperluas Pasar Baru	Integrasi manajemen syariah membuka peluang untuk menjangkau pasar baru, khususnya pasar Muslim yang semakin besar.	Pasar Muslim global diperkirakan mencapai 2,8 miliar jiwa pada tahun 2025 dengan total pengeluaran konsumen Muslim mencapai USD 2,8 triliun.	(Fathoni 2020)
Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas	Penerapan prinsip-prinsip syariah membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis.	Prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba dan spekulasi membantu perusahaan dalam mengelola keuangan dengan lebih prudent dan menghindari risiko yang tidak perlu.	(S. A. Nasution 2024)
Meningkatkan Kepatuhan Hukum	Integrasi manajemen syariah membantu perusahaan dalam mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya peraturan syariah yang terkait dengan bisnis.	Menghindari risiko hukum dan denda yang terkait dengan pelanggaran hukum dan peraturan. Meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap norma dan etika bisnis.	(Azizah and Farid 2021)
Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis	Integrasi manajemen syariah membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan memastikan keberlanjutan bisnis.	Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan keseimbangan sosial membantu perusahaan dalam membangun hubungan yang baik dengan stakeholders dan masyarakat.	(Basuki 2023)
Meningkatkan Kontribusi Sosial	Integrasi manajemen syariah mendorong perusahaan untuk berkontribusi secara sosial dan membantu masyarakat.	Prinsip-prinsip syariah seperti zakat dan sedekah mendorong perusahaan untuk berbagi keuntungan dengan masyarakat.	(Haerunnisa, Sugitanata, and Karimullah 2023)

Integrasi manajemen syariah dalam perusahaan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam beberapa dimensi kunci, seperti kepercayaan konsumen, citra perusahaan, loyalitas pelanggan, ekspansi pasar, efisiensi operasional, kepatuhan hukum, keberlanjutan bisnis, dan kontribusi sosial. Penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah, seperti etika, transparansi, dan keadilan, efektif dalam membangun kepercayaan

konsumen terhadap perusahaan. Konsumen Muslim cenderung memilih produk dari perusahaan yang menerapkan manajemen syariah karena keyakinan bahwa produk tersebut halal dan bebas dari riba, yang berkontribusi pada meningkatnya loyalitas pelanggan dan pembelian berulang.

Secara paralel, komitmen terhadap nilai-nilai syariah juga memberikan keuntungan dalam membangun citra perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas. Hal ini menarik investor, mitra bisnis, dan karyawan yang berkualitas, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan citra perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, pelanggan yang sejalan dengan nilai-nilai syariah cenderung lebih loyal, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan perusahaan tetapi juga mengurangi biaya akuisisi pelanggan baru.

Dari segi ekonomi, integrasi manajemen syariah membuka peluang untuk menjangkau pasar Muslim global yang semakin besar. Proyeksi menunjukkan bahwa pasar Muslim global akan terus berkembang, menciptakan potensi ekonomi besar bagi perusahaan yang mampu memanfaatkan integrasi syariah dengan baik. Secara operasional, prinsip syariah membantu perusahaan mengelola keuangan dengan lebih prudent, mengurangi risiko tidak perlu, dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

Secara hukum, integrasi syariah membantu perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya terkait dengan prinsip syariah, sehingga mengurangi risiko hukum dan denda serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap norma etika bisnis. Di samping itu, prinsip syariah juga mendukung tujuan keberlanjutan bisnis jangka panjang dengan mempertimbangkan keadilan dan keseimbangan sosial, yang penting untuk menjaga daya saing dan kelangsungan hidup perusahaan.

Selain manfaat ekonomi dan operasional, integrasi manajemen syariah juga memperkuat nilai-nilai sosial dan etika perusahaan secara keseluruhan. Melalui zakat dan sedekah, perusahaan tidak hanya meningkatkan citra mereka tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi manajemen syariah bukan hanya tentang keuntungan ekonomi tetapi juga tentang memperkuat nilai-nilai sosial dan etika dalam konteks bisnis modern.

Pendekatan ini sesuai dengan pemikiran yang mendukung penggunaan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis, mengingat dampak positifnya yang luas dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan landasan kuat bagi perusahaan untuk mempertimbangkan integrasi manajemen syariah sebagai strategi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif jangka panjang sambil memperkuat tanggung jawab sosial dan etika mereka dalam komunitas bisnis global yang semakin kompleks dan beragam.

2. Integrasi Manajemen Syariah Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Berdasarkan studi literatur berikut adalah tabel yang dibuat berdasarkan cara-cara untuk meningkatkan nilai tambah bisnis melalui integrasi prinsip-prinsip syariah:

Tabel 2

Cara Integrasi Manajemen Syariah Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Cara	Deskripsi	Manfaat	Referensi
Meningkatkan Diferensiasi Pasar	Menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti etika, transparansi, dan keadilan dalam produk dan layanan perusahaan.	Menarik konsumen Muslim yang mencari produk dan jasa halal dan bertanggung jawab. Membangun citra brand yang unik dan positif. Meningkatkan daya tarik bagi investor, mitra bisnis, dan karyawan.	(Umami 2018)

Meningkatkan Loyalitas Pelanggan	Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan Muslim melalui program-program syariah seperti program loyalitas syariah dan program tanggung jawab sosial syariah.	Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan produk dan layanan perusahaan. Meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi biaya akuisisi pelanggan baru.	(Bakri and Masruroh 2018)
Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Operasional	Menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba dan spekulasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Menarik investor dan pemangku kepentingan lainnya.	(S. A. Nasution 2024)
Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global	Menjangkau pasar Muslim global yang besar dan terus berkembang. Memanfaatkan jaringan bisnis syariah yang semakin berkembang di seluruh dunia.	Meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Menarik investor dan mitra bisnis global.	(Fathoni 2020)
Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis	Membangun hubungan yang baik dengan stakeholders dan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan keseimbangan sosial.	Meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli dengan sosial dan lingkungan. Meningkatkan keberlanjutan bisnis perusahaan.	(Basuki 2023)

Studi ini mengungkapkan pentingnya integrasi prinsip-prinsip syariah dalam strategi bisnis sebagai landasan untuk mencapai berbagai manfaat signifikan. Pertama-tama, integrasi prinsip-prinsip syariah seperti etika, transparansi, dan keadilan dalam produk dan layanan perusahaan dapat meningkatkan diferensiasi pasar. Hal ini terutama relevan dalam menarik konsumen Muslim yang semakin menuntut produk halal dan bertanggung jawab. Teori pasar menunjukkan bahwa segmentasi berdasarkan nilai-nilai tertentu, seperti kepatuhan terhadap prinsip syariah, dapat secara signifikan meningkatkan daya tarik produk bagi segmen pasar yang spesifik.

Selanjutnya, pendekatan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan melalui program-program syariah, seperti loyalitas dan tanggung jawab sosial syariah, didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan konsumen dalam program yang sejalan dengan nilai-nilai mereka cenderung meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Hal ini tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek dengan meningkatkan retensi pelanggan, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan secara keseluruhan.

Efisiensi dan efektivitas operasional yang ditingkatkan melalui pengelolaan keuangan berbasis syariah merupakan aspek penting lainnya. Prinsip-prinsip seperti penghindaran dari riba dan spekulasi tidak hanya memperkuat akuntabilitas dan transparansi perusahaan, tetapi juga menarik investor dan pemangku kepentingan lainnya yang semakin mengutamakan keberlanjutan dalam investasi mereka.

Lebih jauh lagi, strategi bisnis syariah yang terintegrasi membuka peluang bagi perusahaan untuk menjangkau pasar global Muslim. Ini membantu membangun reputasi perusahaan sebagai entitas global yang inklusif dan dapat dipercaya di pasar-pasar yang berkembang pesat di seluruh dunia. Dengan memanfaatkan potensi pasar global yang luas, perusahaan dapat memperluas pangsa pasarnya secara signifikan.

Aspek terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah memperkuat keberlanjutan bisnis melalui penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan keseimbangan sosial. Ini membantu membangun citra perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari stakeholders serta masyarakat umum. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa citra perusahaan yang positif secara sosial dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Integrasi prinsip-prinsip syariah bukan hanya memperkuat nilai-nilai inti perusahaan, tetapi juga membuka jalan menuju pencapaian keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di pasar yang semakin global dan beragam nilai. Dengan memanfaatkan pendekatan ini secara holistik, perusahaan dapat tidak hanya meningkatkan performa bisnis mereka tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan secara lebih luas.

3. Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penerapan Integrasi Manajemen Syariah

Berdasarkan hasil studi literatur berikut adalah tabel yang memuat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan integrasi manajemen syariah dalam sebuah perusahaan:

Tabel 3.

Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penerapan Integrasi Manajemen Syariah

Faktor	Deskripsi	Referensi
Faktor Internal		
Komitmen Manajemen	Dukungan dan komitmen penuh dari manajemen puncak merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapan integrasi manajemen syariah.	(Junaidi and Jamilus 2024)
Sumber Daya Manusia	Perusahaan perlu memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah.	(Firkiawan 2018)
Kultur Perusahaan	Budaya perusahaan perlu diubah agar selaras dengan prinsip-prinsip syariah.	(Alief and Luqman 2024)
Sistem dan Prosedur	Sistem dan prosedur bisnis perlu dikaji dan disesuaikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	(Pulungan et al. 2022)
Teknologi Informasi	Teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk mendukung penerapan integrasi manajemen syariah.	(Hartono and Akbar 2023)
Faktor Eksternal		
Peraturan dan Perundang-undangan	Perusahaan perlu memahami dan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan syariah.	(Waluyo 2016)
Persaingan	Perusahaan perlu memahami dan menghadapi persaingan dari perusahaan lain yang juga menerapkan integrasi manajemen syariah.	(Yusuf 2019)

Kebutuhan Pelanggan	Perusahaan perlu memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan Muslim yang semakin menginginkan produk dan layanan syariah.	(Wahab 2017)
Kondisi Ekonomi	Kondisi ekonomi makro dan mikro dapat memengaruhi penerapan integrasi manajemen syariah.	(Mutmainnah and Yuwana 2024)
Ketersediaan Produk dan Layanan Syariah	Perusahaan perlu memastikan ketersediaan produk dan layanan syariah yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnisnya.	(Rohmah et al. 2024)

Untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan integrasi manajemen syariah dalam sebuah perusahaan, kita dapat memeriksa masing-masing faktor internal dan eksternal secara terperinci. Integrasi manajemen syariah tidak hanya mencakup aspek bisnis, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai syariah yang meliputi etika, transparansi, keadilan, dan keberlanjutan sosial.

a. Faktor Internal

1) Komitmen Manajemen

Komitmen penuh dari manajemen puncak merupakan elemen kunci dalam keberhasilan penerapan integrasi manajemen syariah. Teori agensi (*agency theory*) mendukung pentingnya komitmen manajemen dalam mengarahkan seluruh organisasi untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan konsisten. Manajemen yang mendukung secara aktif akan memberikan sinyal kuat kepada seluruh anggota organisasi bahwa integrasi manajemen syariah bukan sekadar komitmen retorika, tetapi menjadi bagian integral dari strategi dan operasi perusahaan.

Sumber daya manusia yang kompeten dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah menjadi faktor internal penting lainnya. Teori agensi dan teori sumber daya manusia (*human resource theory*) menjelaskan bahwa SDM yang terlatih dan berkompeten dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek operasional perusahaan. Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk SDM menjadi kunci dalam memastikan bahwa keahlian syariah ditanamkan secara menyeluruh dalam budaya organisasi.

2) Kultur Perusahaan

Budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah harus diusahakan melalui transformasi budaya organisasi. Teori manajemen organisasi menunjukkan bahwa perubahan budaya organisasi memerlukan waktu dan komitmen yang kuat dari seluruh tingkatan manajemen. Integrasi nilai-nilai syariah ke dalam budaya perusahaan bukan hanya tentang mengubah kebijakan, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai tersebut diinternalisasi dan dipraktikkan oleh setiap individu dalam perusahaan.

3) Sistem dan Prosedur

Sistem dan prosedur bisnis perlu direvisi dan disesuaikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Teori manajemen operasi dan teori sistem menekankan pentingnya desain sistem yang mendukung prinsip-prinsip syariah seperti penghindaran riba dan spekulasi. Sistem yang terstruktur dengan baik akan membantu dalam memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan standar syariah yang ditetapkan.

4) Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi krusial dalam mendukung penerapan integrasi manajemen syariah. Teori teknologi informasi dan teori inovasi menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi yang canggih dan sesuai syariah dapat meningkatkan

efisiensi operasional dan transparansi dalam berbagai aspek bisnis. Teknologi informasi tidak hanya berperan dalam memudahkan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga dalam mendukung pelaporan keuangan yang akurat dan konsisten.

b. Faktor Eksternal

1) Peraturan dan Perundang-undangan

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan syariah menjadi landasan yang penting dalam operasional perusahaan. Teori hukum bisnis dan teori regulasi menekankan bahwa pemahaman yang mendalam dan penerapan yang baik terhadap regulasi syariah akan membantu perusahaan menghindari risiko hukum dan membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

2) Persaingan

Lingkungan bisnis yang kompetitif memaksa perusahaan untuk memahami dan menghadapi persaingan dari perusahaan lain yang juga menerapkan integrasi manajemen syariah. Teori strategi bisnis dan teori ekonomi industri menyoroti pentingnya strategi diferensiasi yang didasarkan pada nilai-nilai syariah untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar dalam kompetisi yang semakin sengit.

3) Kebutuhan Pelanggan

Perusahaan perlu memahami dan merespons kebutuhan pelanggan Muslim yang semakin menginginkan produk dan layanan syariah. Teori perilaku konsumen dan teori pemasaran menunjukkan bahwa pemahaman mendalam terhadap preferensi dan perilaku konsumen adalah kunci dalam mengembangkan produk dan layanan yang relevan dan diminati pasar, sehingga mampu memenuhi ekspektasi pelanggan dengan baik.

4) Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi makro dan mikro dapat memengaruhi penerapan integrasi manajemen syariah. Teori ekonomi Islam dan teori ekonomi makro menekankan bahwa kondisi ekonomi yang stabil dan kondusif dapat mendukung pertumbuhan bisnis syariah, sementara ketidakstabilan ekonomi dapat menjadi tantangan yang perlu dihadapi dan dikelola dengan bijak oleh perusahaan.

5) Ketersediaan Produk dan Layanan Syariah

Perusahaan perlu memastikan ketersediaan produk dan layanan syariah yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnisnya. Teori ekonomi Islam dan teori manajemen operasi menyoroti pentingnya pengembangan portofolio produk dan layanan syariah yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Integrasi manajemen syariah dalam perusahaan memberikan berbagai manfaat signifikan yang berkontribusi pada keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah seperti etika, transparansi, dan keadilan meningkatkan kepercayaan konsumen, yang secara langsung berdampak pada loyalitas pelanggan dan pembelian berulang. Selain itu, komitmen terhadap nilai-nilai syariah memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berintegritas, menarik investor dan mitra bisnis. Integrasi ini juga membuka peluang untuk memasuki pasar Muslim global yang terus berkembang, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan keuangan yang lebih prudent. Selain manfaat ekonomi, integrasi manajemen syariah membantu perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang dengan mempertimbangkan keadilan dan keseimbangan sosial. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan performa bisnis tetapi juga memberikan

kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, menjadikannya strategi yang berkelanjutan.

2. Saran

Untuk memastikan keberhasilan penerapan integrasi manajemen syariah dalam perusahaan, disarankan agar manajemen puncak menunjukkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini bisa dimulai dengan mengadopsi kebijakan yang mendukung etika, transparansi, dan keadilan dalam seluruh aspek operasional. Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen syariah harus menjadi prioritas, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ini. Selain itu, penting untuk menyesuaikan budaya perusahaan agar selaras dengan nilai-nilai syariah, melalui transformasi budaya organisasi yang holistik dan berkelanjutan. Revisi sistem dan prosedur bisnis agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan. Teknologi informasi harus dimanfaatkan untuk mendukung integrasi ini, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif dalam era digital. Di sisi eksternal, perusahaan harus tetap mematuhi peraturan dan perundang-undangan syariah, serta aktif menghadapi persaingan dengan mengembangkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan Muslim. Pemahaman mendalam tentang kondisi ekonomi dan ketersediaan produk syariah juga harus diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, integrasi manajemen syariah dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dan memastikan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, Dede, Haris Maiza Putra, and Hisam Ahyani. 2022. "Sumber Dan Norma Ekonomi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Perbankan Syariah Dan Koperasi Syariah." *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 3 (1): 22–29.
- Ahmadi, Mirzam Arqy. 2024. "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank." *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 7 (1): 15–25.
- Akbar, Firman Muhammad Abdurrohman, Bambang Dwi Hartono, and Adina Rosidta. 2021. "PEMETAAN RESIKO PADA PEMBIAYAAN ISTISHNA' BMT RUKUN ABADI UNTUK PERUMAHAN SUBSIDI DI GRIYA WONOSARI." *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 3 (1): 25–36.
- Akbar, Firman Muhammad Abdurrohman, Muhammad Said, and Inas Afifah Zahra. 2023. "Analysis Of Sharia Aspects In The Digitalization Of Halal Tourism Business: Case Study Of Telaga Warna Wonosobo Pt. Alam Indah." *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3 (3): 416–29.
- Akbar, Muh Asy'ari, Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, and Afried Lazuardi. 2023. "PERBANKAN DAN KEUANGAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF SEJARAH PEMBENTUKAN HUKUM ISLAM." *Ar Rasyiid Journal of Islamic Studies* 1 (2): 63–72.
- Alief, Bisma, and Yanuar Luqman. 2024. "Communication Process in Implementing Qanun Number 11 of 2018 Concerning Sharia Financial Institutions and Mergers of Indonesian Sharia Banks." *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 12 (2): 70–80.
- Anwar, H M, S H Erniyati, Abd Mubaraq, Sy SE, H Zaenal Aripin, S E Nuruddin Subhan, Usep Deden Suherman, S E Achmad, Novi Puspitasari, and Fatkhur Rohman Albanjari. 2023. *Manajemen Perbankan Syariah*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ayu, Aisah Citra, Intan Nur Fadillah, Robiatul Adawiyah, and Anis Fadhilah Pramono. 2023. "Literature Review: Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan

- Citra Positif Bank Syariah Di Masyarakat.” *Premium Insurance Business Journal* 10 (1): 20–28.
- Azizah, Wafiq, and Muhammad Farid. 2021. “Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah.” *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 3 (2): 67–80.
- Bakri, Adzan Noor, and Umi Masruroh Masruroh. 2018. “Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah.” *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 1 (1).
- Basuki, Nanang. 2023. “Mengoptimalkan Modal Manusia: Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk Pertumbuhan Organisasi Yang Berkelanjutan.” *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 4 (2): 182–92.
- Dewi, Citra, and Syahriyah Semaun. 2024. “Penerapan Sharia Entreprise Theory Dalam Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Muamalat Cabang Parepare.” *Economics and Digital Business Review* 5 (1): 436–53.
- Fadilah, Nur. 2020. “Pengertian, Konsep, Dan Strategi Pemasaran Syari’ah.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1 (2): 194–211.
- Fathoni, Muhammad Anwar. 2020. “Potret Industri Halal Indonesia: Peluang Dan Tantangan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6 (3): 428–35.
- Firkiawan, Suad. 2018. “Manajemen Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berbasis Prinsip-Prinsip Syariah Menuju Qualified Asean Bank.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 2 (1).
- Haerunnisa, Haerunnisa, Arif Sugitanata, and Suud Sarim Karimullah. 2023. “Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan Dan Tanggung Jawab Sosial.” *Al- 'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 3 (2): 124–34.
- Hartono, Bambang Dwi, and Firman Muhammad Abdurrohman Akbar. 2023. “The Advantages of Muvon Ecosystem For The Quality of Practicum of SMK Students in Distance Learning: Case Study of Muhammadiyah SMK in Jakarta.” *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3 (3): 753–62.
- Haryanto, M M, and D R Rudy. 2020. “Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Dan Praktik).” Duta Media Publishing.
- Hawari, Fathi Ismail, and Nabhan Fadhillah. 2023. “Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan.” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2 (5): 919–28.
- Junaidi, Junaidi, and Jamilus Jamilus. 2024. “Sistem Rekrutmen Dalam Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Konsep Pendidikan Islam.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5 (2): 2134–45.
- M Ferdi Alfarez, Ferdi. 2023. “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DASAR AKUNTANSI SYARI’AH DALAM TRANSAKSI JUAL-BELI (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mustofa, Moh Saiful, Alfin Yuli Dianto, and Mohamad Fuad Udin. 2023. “Model Manajemen Resiko Pada Lembaga Keuangan Syariah.” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4 (3): 725–40.
- Mutmainnah, Mutmainnah, and Siti Indah Purwaning Yuwana. 2024. “Strategi Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 4 (1): 1–12.
- Nasution, Sabrina, and Chuzaimah Batubara. 2023. “Implementation Of Sharia Management Principles In Islamic Finance.” *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 4 (1): 1832–38.

- Nasution, Siska Amelia. 2024. “Kedudukan Asuransi Syariah Dalam Pandangan Islam Di Pt. Prudential Life Assurance Prestasi Agency Binjai.” *Economics and Digital Business Review* 5 (1): 216–23.
- Pulungan, Fahri Juna, Hubbul Wathan, Muhammad Zuhirsyan, and Muslim Marpaung. 2022. “Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Elektronik.” *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 3 (2): 130–39.
- Rahmany, Sri. 2017. “Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Manajemen Resiko Pembiayaan Pada Bank Syariah.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 6 (2): 193–222.
- Rohmah, Zelyn Faizatul, Antri Arta, Qomarul Huda, and Dede Nurrohman. 2024. “Peran Regulasi Sebagai Landasan Hukum Bagi Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 7 (1): 1–13.
- Salvia, Putri Nabila. 2023. “Implementasi Maqasid Syariah Dalam Bisnis Online.” *Ekonom: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3 (3): 155–60.
- Sartika, Gita. 2024. “Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Keberlanjutan Organisasi Melalui Penerapan Triple Bottom Line.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (1): 177–88.
- Sularno, Muhammad, Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, and Bambang Dwi Hartono. 2023. “ANALISIS MANAJEMEN PORTOFOLIO SYARIAH: PRAKTIK PENYARINGAN SAHAM.” *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18 (2).
- Umami, Azkiyaul. 2018. “Strategi Komunikasi Marketing Bisnis Retail Syariah Di Minimarket Sodaqo Dalam Membangun Brand Awareness.” Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Wahab, Wirdayani. 2017. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru.” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2 (1): 51–66.
- Waluyo, Agus. 2016. “Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Pasca Transformasi Ke Dalam Hukum Positif.” *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10 (2): 517–38.
- Yusuf, Muhammad. 2019. “Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir Sdm Guna Menghadapi Persaingan Era Industri 4.0 Pada Industri Manufaktur.” In . Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.